

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Selain itu, pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penulis memilih pendekatan ini, karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan juga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Artinya, penulis hanya menggambarkan dan menganalisa secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis yang dalam hal ini terkait dengan eksistensi Madrasah Darussalamah di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Alasan memilih jenis ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli dan data hasil pengamatan di lapangan terkait Madrasah Darussalamah Summersari Kencong Kepung Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen, artinya penulis mengambil peran sebagai pewawancara dan pengamat. Peneliti di sini akan melakukan penelitian secara terus menerus untuk

⁴⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),3.

mendapatkan kevalidan data. Peneliti akan mewawancarai beberapa pengelola madrasah Darussalamah Sumbersari di kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dan beberapa pihak terkait seperti wali murid dan warga sekitar Pesantren dengan fokus penelitian. Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan penuh sebagai pengamat.

Adapun beberapa hal yang akan peneliti perhatikan ketika terjun ke lapangan, diantaranya: 1. menghargai, memperhatikan, dan menjunjung tinggi hak-hak dan kepentingan informan; 2. mengkomunikasikan maksud penelitian kepada informan; 3. tidak melanggar kebebasan dan tetap menjaga privasi informan; 4. tidak mengeksploitasi informan; 5. Mengkomunikasikan hasil laporan penelitian kepada informan atau pihak-pihak terkait secara langsung dalam penelitian, jika diperlukan; 6. menghargai pandangan informan; 7. nama lokasi penelitian dan nama informan tidak disamarkan karena melihat sisi positifnya dengan seizin informan; dan 8. penelitian dilakukan secara cermat sehingga tidak mengganggu aktifitas subjek penelitian sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti tidak dapat digantikan oleh alat lain. Selain itu, melalui keterlibatan langsung di lapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, pengalaman, keahlian dan kedudukannya. Peneliti haruslah responsive, dapat menekankan keutuhan, menyesuaikan diri, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan merangkumnya.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian melalui beberapa tahap yaitu, *exploration*, *cooperation*, dan *participation*.⁵⁰ Peneliti harus

⁵⁰ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah,Asih, Asuh, 1989), 12.

dapat menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial terjadi sebagaimana mestinya.

Pada tahap *exploration* peneliti lakukan pada tahap awal peneliti mengunjungi objek penelitian yang dalam hal ini adalah Madrasah Darussalamah Sumbersari untuk mencari data awal mengenai penelitian ini. Pada tahap *cooperation* peneliti akan melakukannya setelah proposal penelitian diseminarkan dan bersamaan dengan memulai penelitian terkait dengan Survival Madrasah Darussalamah Sumbersari di Kecamatan Kepung agar terjalin kerjasama dan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Kemudian pada tahap *participation* peneliti lakukan pada saat penggalian data mengenai fokus penelitian yang kedua yaitu terkait kebijakan-kebijakan serta program yang dikembangkan dalam konteks Survival Madrasah, sehingga dapat memperoleh data yang valid tentang Kebertahanan Madrasah Darussalamah Sumbersari.

Sementara itu, kaitannya dengan pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Kehadiran peneliti dilapangan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informan yang menurut peneliti memiliki informasi memadai berkenaan dengan Survival Madrasah Darussalamah Sumbersari di Kecamatan Kepung, yaitu pengelola madrasah, wali murid dan warga sekitar Madrasah Darussalamah Sumbersari.
- b. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi yang berhubungan dengan Survival Madrasah Darussalamah Sumbersari di Kecamatan Kepung. Apabila sudah tidak ada lagi informasi baru yang relevan dengan informasi sebelumnya maka hal ini tidak dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Darussalamah Sumber Sari sebagai lokasi penelitian. Madrasah Darussalamah Sumber Sari terletak di Desa Kencong kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Darussalamah Sumber Sari sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Madrasah Darussalamah Sumber Sari berada di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Madrasah ini berada di bawah naungan satu yayasan yang dinamai Yayasan Salimiyah Sumber Sari. Di Madrasah ini terdapat 3 tingkatan mulai Ibtidaiyyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Untuk bagian Tsanawiyah dan Aliyah sudah tergolong Madrasah *Muaddalah* atau Madrasah yang sudah di setarakan dengan sekolah-sekolah formal pada umumnya. Madrasah Ini teraviliasi dengan satu Pesantren ternama di Kecamatan Kepung yang bernama Pesantren Darussalam Sumber Sari. Penulis tertarik untuk meneliti dan melihat lebih jauh tentang Madrasah ini karena ketika penulis melihat di Kecamatan Kepung terdapat banyak sekali pesantren dan juga madrasah yang dinaungi. Selain Pesantren banyak pula sekolah-sekolah formal yang ada disana. Akan tetapi jika melihat dengan sekilas terdapat hal yang menarik dari Madrasah Darussalamah ini karena masyarakat Kecamatan Kepung dan bahkan sebagian masyarakat di sekitar Kecamatan Kepung sangat banyak yang menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah ini dan tidak menyekolahkan di sekolah formal lagi. Dari data awal penulis terdapat lebih dari 1000 siswa yang berasal dari sekitar Madrasah Darussalamah belum lagi siswa-siswa Madrasah yang merupakan santri di Pesantren Darussalam Sumber Sari. Hemat awal penulis sebelum benar-benar membuktikan dengan data yang valid berdasarkan pandangan sekilas Madrasah Darussalamah adalah lembaga Pendidikan Agama Islam yang paling eksis di wilayah Kecamatan Kepung daripada sekolah-sekolah atau madrasah lain. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti eksistensi Madrasah Darussalamah

sebagai Lembaga Pendidikan Islam di tengah wilayah Kecamatan yang terdapat banyak madrasah Pesantren atau Madrasah formal.

D. Data dan Sumber Data

Seperti pada umumnya, bahwa data merupakan hal yang sangat penting dalam rangka untuk menguak permasalahan, selain juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵¹ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data statistik internal Madrasah Darussalamah Summersari dan hasil wawancara pengelola madrasah, wali murid dan warga sekitar Madrasah Darussalamah Summersari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian dari data primer, serta melengkapi data primer.⁵² Data sekunder ini peneliti peroleh dari hasil dokumentasi baik berupa foto kegiatan belajar mengajar Madrasah maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian di Madrasah Darussalamah.

Adapun sumber data peneliti adalah orang-orang yang terlibat langsung di lapangan mulai dai para pengurus dan pengelola Madrasah, Guru, wali murid, dan sebagian siswa Madrasah Darussalamah. Selain itu peneliti juga mendapatkan sumber data berupa dokumen-dokumen dan buku-buku lembaga yang berisi data-data terkait penelitian yang dilakukan seperti Buku Pedoman Kerja (BPK) Madrasah Diniyah Darussalamah Summersari.

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

⁵² Taliziduhu Ndraha, *Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 60.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalampengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.⁵³ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lapangan, yaitu di Madrasah Darussalamah Sumbersari untuk memperoleh data tentang Eksistensi Madrasah Tersebut. Adapun hal-hal yang diamati antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan Fisik, meliputi situasi lingkungan Madrasah Darussalamah Sumbersari serta sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar Mengajar yang berlangsung di sana.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode interaktif, artinya terdapat pertukaran atau pembagian sebuah peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.⁵⁴ Ini berarti tidak dikatakan wawancarajika seseorang berbicara terus menerus dan orang lain hanya mendengarkan. Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya-jawab.

⁵³ Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004),73.

⁵⁴ Stewart, Charles J. dan Cash, Jr., William B., *Interviu: Prinsip dan Praktik*, terjemahan olehWulung Wira Mahendra, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 1.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia yaitu, peneliti sendiri.⁵⁵ Instrumen pengumpulan data sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Bila metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.⁵⁶

⁵⁵ Budur Anufia dan Thalha Alhamid, “Resume: Instrumen pengumpulan data”, *Jurnal STAIN Sorong*, (Sorong: 2019), 5.

⁵⁶ Anufia, dan Alhamid. *Instrumen pengumpulan data*, 3.

Tabel 3.1
Indikator Fokus Penelitian

No	Fokus	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Kurikulum Madrasah Darussalamah Sumbersari	1. Struktur Kurikulum		Sumber Data Hidup: 1. Kepala Madrasah 2. Sekretaris Umum 3. Guru 4. Wali Murid 5. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		2. Pengembangan Kurikulum	a. Diagnosis Kebutuhan b. Merumuskan Tujuan c. Seleksi Kurikulum d. Evaluasi		
2.	Keunggulan Madrasah Daussalamah Sumbersari	1. Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif		Sumber Data Mati 1. Dokumentasi 2. Media Cetak 3. Studi Kepustakaan dari buku 4. Internet	
		2. Pengembangan Kurikulum yang Relevan dan Inovatif			
		3. Legitimasi Institusi Pendidikan			
		4. Manajemen pendidikan yang efektif			
3.	Strategi Survival Madrasah Darussalamah Sumbersari	1. Keteguhan dengan nilai-nilai pendiri 2. Kualitas output 3. Menjaga Keaslian Kurikulum (sumber ilmu) 4. Konsisten Pada Prinsip 5. Budaya <i>Akhlāqul karimah</i> 6. Kegiatan Ekstra			

G. Tehnik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul melalui beberapa metode diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan metodologi kualitatif. Yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah

secara sistematis dari semua data yang diperoleh. Tujuan analisis di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dengan baik dan lebih menjadi berarti.⁵⁷

Agar hasil peneliti dapat tersusun sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data dari wawancara, observasi, maupun data dari dokumentasi. Data tersebut tentunya sangat banyak, setelah dibaca dan dipelajari, maka langkah berikutnya adalah melibatkan tiga komponen analisis, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Ketiga komponen analisis tersebut bersifat interaktif. Pada tahap reduksi data dilakukan kategorisasi dan pengelompokan data yang lebih penting, yang bermakna, dan yang relevan dengan tujuan studi, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Sementara itu, pada tahap penyajian data digunakan analisis tema, grafik, matrik dan tabel. Ini dilakukan agar data yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami, baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Adapun penarikan kesimpulan dilakukan dengan teknik mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul. Berikut adalah gambar siklus interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif.

Ketika pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini, keadaan data yang terkumpul masih bersifat kompleks dan rumit. Selain itu, ada pula data yang tidak memiliki makna yang terlalu penting bagi kebutuhan dan kesesuaian fokus masalah tentang kebijakan serta program-program terkait dengan Madrasah Darussalamah. Dengan kata lain, dimungkinkan adanya informasi yang tidak relevan dengan fokus permasalahan sebagaimana dimaksud, karena pada saat peneliti

⁵⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : BPFE – UII, 2000), 87.

melakukan wawancara dengan sumber data berlangsung secara dinamis dan tidak terstruktur.

Di sinilah kemudian reduksi data berperan, yaitu mencakup kegiatan mengikhtisar hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang relevan dengan fokus masalah yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun, karena data yang diperoleh dalam proses penelitian bercampur aduk, maka peneliti perlu melakukan reduksi data. Setelah data tentang fokus masalah direduksi, kemudian diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu yang lazim dinamakan *display* data (penyajian data), sehingga data dapat terlihat secara lebih utuh. Penyajian data di maksud di sini adalah dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan tabel. Dengan tujuan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (penyajian dan verifikasi). Siklus analisis data sebagaimana tergambar di atas prosesnya tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara terus menerus sebagaimana gambar berikut:

Menurut uharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan dan desain penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambar. Adapun fokus penelitian tentang survival Madrasah Darussalamah Sumbersari dalam penelitian ini merupakan studi kasus, dengan demikian setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka analisis yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang bukan berupa angka-angka, melainkan dalam kata-kata, kalimat dan gambar.

Teknik analisis diskriptif yaitu cara menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya suatu yang dialami, satu kegiatan pandangan dan sikap yang nampak tentang suatu proses yang berlangsung, kelainan yang muncul, kecenderungan yang tampak, atau pertentangan yang meruncing.

Metode analisis kualitatif diskriptif ini penulis gunakan untuk menuturkan, menafsirkan data yang telah penulis peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang telah terkumpul kemudian ditafsirkan, didefinisikan dan dituturkan sehingga berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.⁵⁸ Sedangkan menurut Moleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu kapasitas, kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁵⁹ Kemudian pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria keabsahan data, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan, dan konfirmabilitas atau kepastian. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

a. Kredibilitas

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Kemudian dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi yaitu sebagai berikut.

⁵⁸ Lincoln. Yonna S. dan Guba, Egon G., *Naturalistic Inquiry*, (London: Sage Publication, 1985), 289.

⁵⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 324.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data mengenai Survival Madrasah Darussalamah Summersari kepada pengelola Madrasah dan pihak-pihak yang berkaitan tentang Madrasah ini.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara di cross-cek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh terkait benar-benar data yang valid dan terpercaya.

3) Dependabilitas

Kriteria ini digunakan untuk lebih berhati-hati dari terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan data dan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemungkinan kesalahan tersebut biasanya banyak disebabkan oleh manusia terutama peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu diperlukan auditor terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai auditor peneliti adalah dosen pembimbing penelitian ini.

4) Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya ini digunakan untuk mendapatkan

kepastian data yang diperoleh dari informan, para pengelola Madrasah, sebagian siswa, wali murid dan masyarakat sekitar Madrasah dan didapat secara objektif, bermakna dan dapat dipercaya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian diantaranya adalah:⁶⁰

- a. Tahap Pra Lapangan, yaitu diawali dengan penyusunan rancangan penelitian, kemudian memilih tempat dan fokus penelitian, mengajukan perizinan, melakukan penjajakan awal dan menilai kondisi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan yang menyangkut persoalan etika penelitian di Madrasah Diniyah Darussalamah Summersari Kediri.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data kemudian dicatat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati di Madrasah Diniyah Darussalamah Summersari Kediri.
- c. Tahap Analisis Data, yang meliputi analisis selama dan pengumpulan data. Penulis melakukan analisis terhadap data-data mengenai eksistensi madrasah di tengah komunitas non muslim yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...330.